

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN PT NFC INDONESIA TBK DILIHAT DARI RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS

Novi Cahyo Prabowo<sup>1</sup>, Diyan Purwaningsih<sup>2</sup>, Sri Hermuningsih<sup>3</sup>  
[novicahyoprabowo@gmail.com](mailto:novicahyoprabowo@gmail.com)<sup>1</sup>, [diyansurkelkadipaten@gmail.com](mailto:diyansurkelkadipaten@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[hermun\\_feust@yahoo.co.id](mailto:hermun_feust@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dengan PT NFC Indonesia Tbk melalui analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas. Data penelitian bersifat sekunder dan diperoleh melalui literatur dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan meliputi Rasio Profitabilitas seperti Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), serta Rasio Solvabilitas seperti Total Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Debt To Asset Ratio (DAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memiliki tingkat ROA dan ROE yang lebih unggul dibandingkan PT NFC Indonesia Tbk. Selain itu, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan DER dan DAR yang lebih rendah, menandakan tingkat risiko hutang yang lebih rendah dibandingkan dengan PT NFC Indonesia Tbk.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas.

### ABSTRACT

*This study aims to compare the financial performance of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk with PT NFC Indonesia Tbk through an analysis of profitability and solvency ratios. The research data are secondary and obtained through literature and documentation. The analysis methods used include profitability ratios such as Return on Asset (ROA) and Return On Equity (ROE), as well as solvency ratios such as Total Debt To Equity Ratio (DER) and Total Debt To Total Asset Ratio (DAR). The research results indicate that PT Elang Mahkota Teknologi Tbk has superior ROA and ROE compared to PT NFC Indonesia Tbk. Furthermore, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk demonstrates lower DER and DAR, indicating a lower debt risk compared to PT NFC Indonesia Tbk.*

**Keywords:** Financial Performance, Profitability Ratio, Solvency Ratio.

### PENDAHULUAN

Dalam dinamika ekonomi global, analisis kinerja keuangan perusahaan menjadi esensial bagi pemangku kepentingan untuk memahami posisi dan prospek perusahaan di pasar. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk, sebagai dua entitas perusahaan yang menonjol dalam industri aplikasi & jasa internet pada sektor teknologi, menjadi objek penelitian ini. Menjelajahi kinerja keuangan kedua perusahaan ini memberikan pandangan yang lebih holistik tentang kesehatan dan arah perusahaan, yang merupakan pertimbangan krusial bagi investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya (Brigham & Houston, 2018).

Penelitian ini melintasi periode tiga tahun, mulai dari tahun 2020 hingga 2022, yang merupakan periode yang kritis di tengah perubahan ekonomi yang signifikan, terutama di tengah pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai sektor industri. Melalui pemahaman mendalam tentang kinerja keuangan kedua perusahaan selama periode ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola dan tren yang menggambarkan respon mereka terhadap tantangan ekonomi dan strategi adaptasi yang diterapkan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan sering kali dilakukan melalui rasio-rasio keuangan yang mencerminkan berbagai aspek vital dari operasi dan keuangan perusahaan. Brigham dan Houston (2018) menggarisbawahi pentingnya analisis rasio keuangan dalam menggambarkan kesehatan dan kinerja perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada dua aspek utama, yaitu profitabilitas dan solvabilitas, dengan menggunakan rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Debt to Asset Ratio (DAR).

Tingkat profitabilitas dan solvabilitas sebuah perusahaan merupakan indikator penting yang memberikan gambaran tentang kemampuannya untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Melalui analisis kinerja keuangan yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang posisi relatif PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk dalam industri mereka, serta faktor-faktor yang memengaruhi performa keuangan keduanya.

Dengan memperdalam pemahaman tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam literatur akademis dan praktis. Pemahaman yang lebih baik tentang kinerja keuangan kedua perusahaan dapat menjadi landasan yang kokoh bagi pengambilan keputusan investasi dan strategis di masa mendatang, serta untuk pengembangan teori dan metodologi analisis keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Subyek dan Obyek Penelitian:**

Subyek penelitian ini adalah dua perusahaan publik, yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk. Obyek penelitian adalah kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut, khususnya dalam hal profitabilitas dan solvabilitas.

### **2. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk untuk tahun 2020-2022.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh melalui studi kepustakaan, dengan mengakses laporan keuangan tahunan kedua perusahaan yang tersedia secara publik.

### **4. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu profitabilitas dan solvabilitas.

### **5. Analisis Profitabilitas**

Analisis profitabilitas dilakukan melalui dua rasio, yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. ROA digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, sementara ROE digunakan untuk menilai tingkat pengembalian modal sendiri perusahaan.

### **6. Analisis Solvabilitas**

Analisis solvabilitas dilakukan melalui dua rasio, yaitu *Total Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Debt to Asset Ratio (DAR)*. DER mengukur proporsi modal pinjaman perusahaan terhadap modal sendiri, sedangkan DAR mengukur proporsi total utang perusahaan terhadap total asetnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Return on Aset (ROA)* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
2020	1.717.376.472	17.884.145.634	9,60
2021	6.019.825.801	38.168.511.114	15,77
2022	5.462.058.450	44.469.025.417	12,28
Rata-rata			

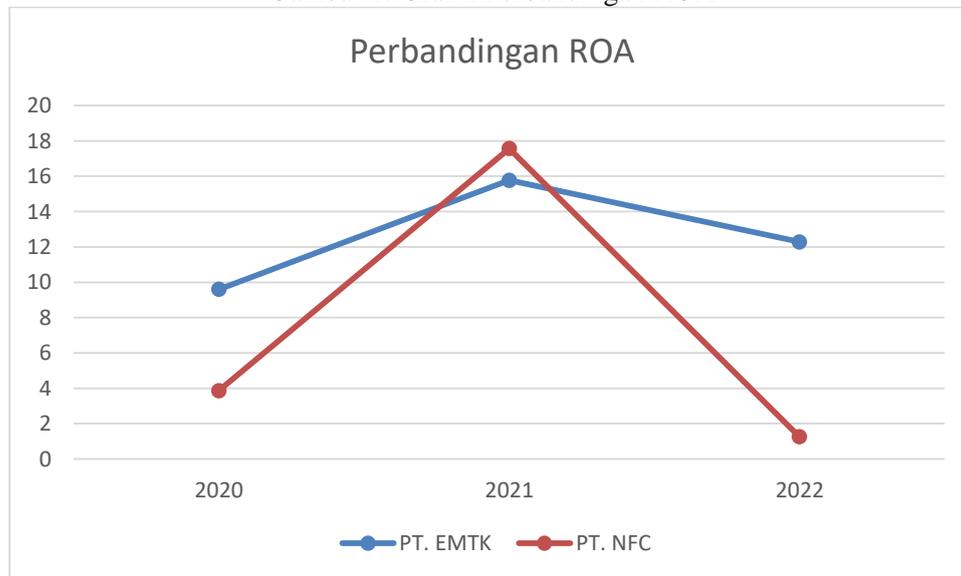
Sumber: Data Penelitian

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return on Aset (ROA)* PT NFC Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
2020	54.310.551.270	1.403.992.329.735	3,86
2021	338.582.980.579	1.926.693.143.204	17,57
2022	23.324.457.502	1.859.955.040.345	1,25
Rata-rata			

Sumber: Data Penelitian

Gambar 1. Grafik Perbandingan ROA



Tabel 3. Hasil Perhitungan *Return on Equity (ROE)* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Equity	ROE
2020	1.717.376.472	1.128.791.468	152,14
2021	6.019.825.801	1.224.835.030	491,48
2022	5.462.058.450	1.224.835.030	445,94
Rata-rata			

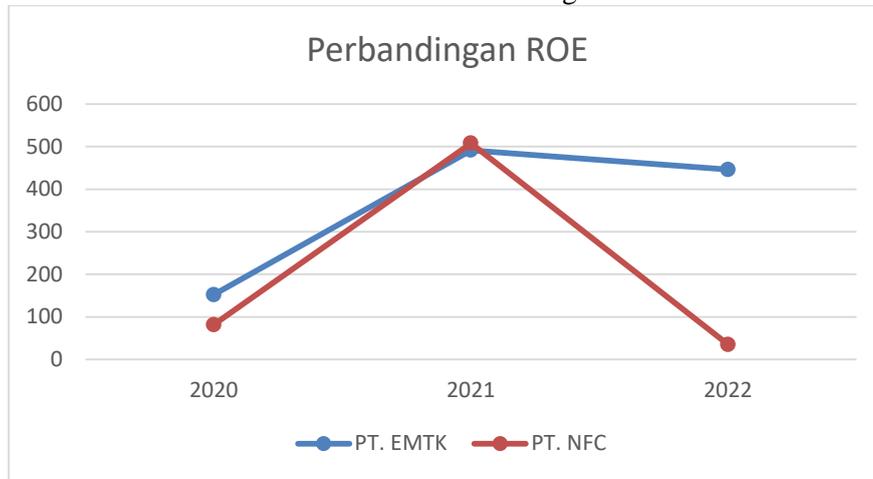
Sumber: Data Penelitian

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return on Equity (ROE)* PT NFC Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Equity	ROE
2020	54.310.551.270	66.666.750.000	81,46
2021	338.582.980.579	66.666.750.000	507,87
2022	23.324.457.502	66.666.750.000	34,98

Rata-rata			
-----------	--	--	--

Sumber: Data Penelitian  
 Gambar 2. Grafik Perbandingan ROE



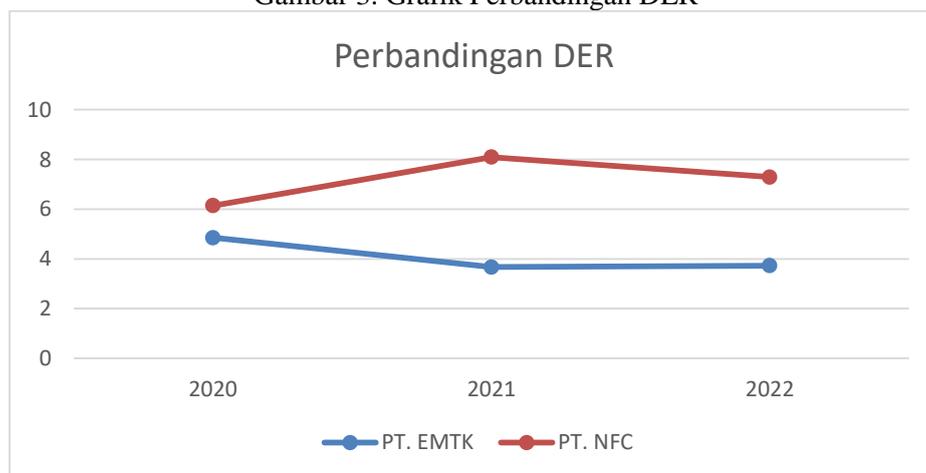
Tabel 5. Hasil Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang	Total Equity	DER
2020	5.485.106.483	1.128.791.468	4,85
2021	4.499.644.830	1.224.835.030	3,67
2022	4.572.436.934	1.224.835.030	3,73
Rata-rata			

Sumber: Data Penelitian  
 Tabel 6. Hasil Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* PT NFC Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang	Total Equity	DER
2020	409.616.561.116	66.666.750.000	6,14
2021	539.497.347.440	66.666.750.000	8,09
2022	486.431.741.707	66.666.750.000	7,29
Rata-rata			

Sumber: Data Penelitian  
 Gambar 3. Grafik Perbandingan DER



Tabel 7. Hasil Perhitungan *Total Debt to Asset Ratio* PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
2020	5.485.106.483	17.884.145.634	30,67
2021	4.499.644.830	38.168.511.114	11,66
2022	4.572.436.934	44.469.025.417	10,28
Rata-rata			

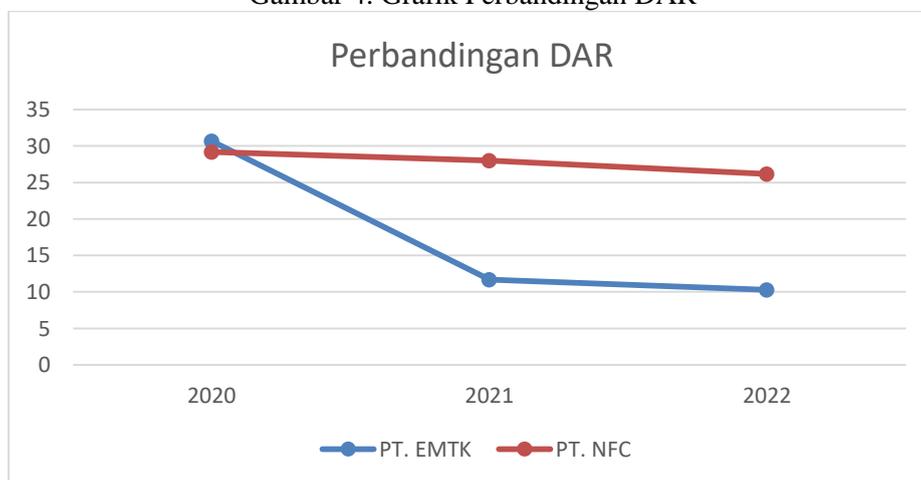
Sumber: Data Penelitian

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Total Debt to Asset Ratio* PT NFC Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
2020	409.616.561.116	1.403.992.329.735	29,17
2021	539.497.347.440	1.926.693.143.204	28,00
2022	486.431.741.707	1.859.955.040.345	26,15
Rata-rata			

Sumber: Data Penelitian

Gambar 4. Grafik Perbandingan DAR



## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2, dapat diamati perbandingan *Return on Assets (ROA)* antara dua perusahaan, yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk, selama periode tahun 2020 hingga 2022. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan konsistensi dalam kinerjanya dengan ROA yang cukup stabil, mulai dari 9,60 pada tahun 2020, meningkat menjadi 15,77 pada tahun 2021, dan sedikit menurun menjadi 12,28 pada tahun 2022. Sebaliknya, PT NFC Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kinerjanya. Pada tahun 2020, ROA mencapai 3,86, meningkat tajam menjadi 17,57 pada tahun 2021, namun kemudian turun drastis menjadi 1,25 pada tahun 2022.

Perbandingan ini menggambarkan perbedaan dalam efisiensi penggunaan aset oleh kedua perusahaan. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk mampu mempertahankan ROA yang relatif tinggi selama periode tersebut, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap unit aset yang dimiliki. Di sisi lain, PT NFC Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam kinerjanya, dengan ROA yang secara dramatis naik turun dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan adanya tantangan dalam pengelolaan aset dan strategi bisnis perusahaan tersebut, yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki.

Oleh karena itu, manajemen PT NFC Indonesia Tbk perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi bisnis dan pengelolaan asetnya guna meningkatkan stabilitas kinerja dan efisiensi penggunaan asetnya. Sementara itu, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk perlu mempertahankan kinerja yang baik serta terus mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 3 dan Tabel 4, kami dapat menganalisis Return on Equity (ROE) dari dua perusahaan, yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk, selama periode tahun 2020 hingga 2022. ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang sahamnya.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan performa ROE yang sangat mengesankan selama periode tersebut. Pada tahun 2020, ROE mencapai angka yang sangat tinggi, yaitu 152,14, meningkat secara drastis menjadi 491,48 pada tahun 2021, dan kemudian turun sedikit menjadi 445,94 pada tahun 2022. Sementara itu, PT NFC Indonesia Tbk juga menunjukkan fluktuasi dalam ROE-nya. Pada tahun 2020, ROE sebesar 81,46, meningkat tajam menjadi 507,87 pada tahun 2021, namun kemudian turun drastis menjadi 34,98 pada tahun 2022.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menghasilkan keuntungan yang besar dari ekuitas pemegang sahamnya, bahkan dengan fluktuasi yang relatif kecil dari tahun ke tahun. Di sisi lain, PT NFC Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang lebih besar dalam kinerjanya, dengan ROE yang naik turun secara signifikan.

Pentingnya ROE yang stabil bagi PT NFC Indonesia Tbk menjadi semakin jelas, karena fluktuasi yang besar dalam kinerja perusahaan dapat mengindikasikan risiko yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan tersebut perlu memperbaiki strategi bisnisnya untuk meningkatkan konsistensi dan stabilitas kinerjanya, serta memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi ROE, seperti efisiensi operasional, struktur modal, dan pengelolaan risiko.

Sementara itu, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk perlu mempertahankan kinerja yang baik dan terus mengoptimalkan penggunaan ekuitas pemegang sahamnya untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi stabilitas ROE di masa mendatang.

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 5 dan Tabel 6, kita dapat menganalisis Total Debt to Equity Ratio (DER) dari dua perusahaan, yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk, selama periode tahun 2020 hingga 2022. DER merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai aset-asetnya dibandingkan dengan modal ekuitas yang dimiliki.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan kecenderungan DER yang menurun selama periode tersebut. Pada tahun 2020, DER mencapai 4,85, kemudian menurun menjadi 3,67 pada tahun 2021, dan sedikit naik menjadi 3,73 pada tahun 2022. Di sisi lain, PT NFC Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam DER-nya. Pada tahun 2020, DER sebesar 6,14, kemudian naik menjadi 8,09 pada tahun 2021, dan turun sedikit menjadi 7,29 pada tahun 2022.

Perbandingan ini mengindikasikan bahwa PT Elang Mahkota Teknologi Tbk memiliki kecenderungan untuk mengurangi penggunaan hutang dalam struktur modalnya dari tahun ke tahun, yang dapat mengurangi risiko keuangan dan ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal. Di sisi lain, PT NFC Indonesia Tbk menunjukkan tingkat ketergantungan yang lebih tinggi pada hutang, yang tercermin dari DER yang relatif

tinggi, meskipun terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun.

Pentingnya manajemen hutang yang efisien menjadi semakin jelas bagi PT NFC Indonesia Tbk, karena tingginya DER dapat menimbulkan risiko keuangan yang signifikan, seperti keterbatasan dalam membayar utang atau meningkatnya biaya bunga. Oleh karena itu, perusahaan tersebut perlu memperhatikan struktur modalnya dan memastikan bahwa penggunaan hutangnya dapat dikelola dengan bijaksana.

Sementara itu, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk perlu mempertahankan kecenderungan penurunan DER dan terus memperkuat struktur modalnya dengan memperhatikan faktor-faktor seperti kecukupan likuiditas dan fleksibilitas keuangan untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang perusahaan.

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 7 dan Tabel 8, kita dapat menganalisis Total Debt to Asset Ratio (DAR) dari dua perusahaan, yaitu PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan PT NFC Indonesia Tbk, selama periode tahun 2020 hingga 2022. DAR merupakan rasio yang mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan kecenderungan penurunan DAR selama periode tersebut. Pada tahun 2020, DAR mencapai 30,67, kemudian turun secara signifikan menjadi 11,66 pada tahun 2021, dan terus menurun menjadi 10,28 pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengurangi ketergantungannya pada hutang dalam pembiayaan asetnya dari tahun ke tahun.

Sementara itu, PT NFC Indonesia Tbk juga menunjukkan penurunan DAR, meskipun dalam tingkat yang lebih stabil. Pada tahun 2020, DAR sebesar 29,17, kemudian turun menjadi 28,00 pada tahun 2021, dan turun lebih lanjut menjadi 26,15 pada tahun 2022.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan mengurangi ketergantungannya pada hutang dalam pembiayaan asetnya dari tahun ke tahun, yang dapat mengurangi risiko keuangan terkait dengan tingkat utang yang tinggi. Penurunan DAR menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki kecenderungan untuk menggunakan modal internal atau ekuitas lebih banyak dalam mendanai aset mereka, yang dapat meningkatkan fleksibilitas keuangan dan mengurangi risiko yang terkait dengan pembayaran utang.

Dengan demikian, perusahaan-perusahaan tersebut perlu terus memperhatikan manajemen hutang dan struktur modal mereka untuk memastikan bahwa keseimbangan antara hutang dan modal ekuitas dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan mengurangi risiko keuangan di masa mendatang. Perhatian terhadap penggunaan hutang yang bijaksana dan pengelolaan aset yang efisien akan menjadi kunci untuk memperkuat posisi keuangan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang disajikan pada Tabel 1 hingga Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan konsistensi dan stabilitas kinerja yang baik selama periode tahun 2020 hingga 2022, dengan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Total Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Debt to Asset Ratio (DAR) yang menunjukkan tren yang positif. Di sisi lain, PT NFC Indonesia Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan dan pengelolaan asetnya selama periode yang sama, dengan beberapa indikator seperti ROA, ROE, DER, dan DAR yang menunjukkan variasi yang besar dari tahun ke tahun.

Dari perbandingan kedua perusahaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Elang Mahkota Teknologi Tbk menunjukkan manajemen yang lebih efisien dalam penggunaan

aset, pengelolaan hutang, dan pengoptimalan modal ekuitasnya, yang menghasilkan kinerja yang stabil dan konsisten. Sementara itu, PT NFC Indonesia Tbk memiliki tantangan dalam pengelolaan kinerja keuangan dan penggunaan aset, yang tercermin dalam fluktuasi yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, kedua perusahaan perlu terus memperbaiki strategi bisnis dan manajemen keuangan mereka, dengan fokus pada efisiensi penggunaan aset, pengelolaan hutang, dan pengoptimalan modal ekuitas. Hal ini akan membantu mereka untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap kinerja keuangan dan strategi bisnis menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Z. Iskandar. (2008). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancar Siwah.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)*. Salemba Empat.
- Fanda, S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(1). ISSN (Online) 2581-2157.
- Gitosudarmo, I., & Basri. (2012). *Manajemen Keuangan (Edisi Keempat)*. BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, S.S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Horne, J.C.V. & Wachowicz, J.M. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson Education.
- Investopedia. (2023). Profitability Ratios Definition. Retrieved from Investopedia.
- Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marwanto, B., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Tri Banyan Tirta TBK dengan PT Mayora Indah TBK Dilihat dari Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(1), 91-101.
- Mehta, A., & Bhavani, G. (2017). Financial Performance Analysis of Selected Public Sector Banks. *Pacific Business Review International*, 9(7), 101-108.
- Muhammad, A., & Muhammad, S. (2018). Analysis of Financial Performance using Profitability and Solvency Ratios: A Case of Cement Sector of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting*, 6(1), 23-28.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Purwanto, A. (2015). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Indonesia.
- Reddy, K. S. (2013). Evaluating the Performance of Pharmaceutical Companies using Financial Ratios. *Journal of Applied Financial Research*, 2(2), 45-55.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Keempat)*. BPFE-Yogyakarta.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of Corporate Finance (Edisi 12)*. McGraw-Hill Education.
- Sari, D. P. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Gadjah Mada.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.